

BAB 5 PENUTUP

5.1 Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* diperoleh koefisien regresi linier dengan nilai $F = 86.487$ dan probabilitas $\text{sig.} = 0.00$ ($p < 005$), maka menunjukkan bawah terdapat pengaruh signifikan antara variabel *big five personality* dan konsep diri secara bersama-sama dengan variabel penyesuaian diri dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.603 . Artinya, kontribusi atau besaran pengaruh secara simultan oleh variabel *big five personality* (X1) dan variabel konsep diri (X2) adalah $R^2 = 60,3\%$ terhadap variabel penyesuaian diri mahasiswa baru angkatan 2018 (Y) dan sisanya sebesar $39,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Menurut Schneiders (Ali dkk, 2009) menyatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya penyesuaian diri adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motif-motif sosial, konsep diri, persepsi, sikap remaja, inteligensi dan minat, serta kepribadian. Sementara faktor eksternal seperti keluarga dan pola asuh, kondisi sekolah, kelompok sebaya, prasangka normal, serta faktor hukum dan norma sosial. Faktor-faktor diatas mungkin saja menjadi prediktor lain yang memberikan sumbangsih sebesar $39,7\%$. Kemudian diketahui bahwa variabel *big five personality* dan konsep diri memiliki taraf signifikansi terhadap penyesuaian diri dengan $\text{sig.} = 0.00$ ($\text{sig.} < 0.05$). Maka dapat disimpulkan secara parsial *big five personality* (X1) dan konsep diri mempunyai pengaruh dan taraf

keeratan yang signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru angkatan 2018 (Y), sehingga H_0 ditolak, yang artinya variabel *big five personality* dan konsep diri memiliki pengaruh terhadap variabel penyesuaian diri.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Ali dkk, 2009) pada paragraf sebelumnya yang dimaksud faktor internal salah satunya adalah kepribadian dan konsep diri yang menyatakan bahwa kepribadian *big five* dan konsep diri memberikan pengaruh dengan taraf keeratan yang signifikan. Merujuk penyesuaian diri yang baik berkaitan erat dengan kepribadian yang sehat. Mengacu pada beberapa konsep tentang sehatnya kepribadian individu yang diajukan oleh beberapa ahli, seperti kepribadian normal Cole (dalam Desmita, 2017), kepribadian produktif (Fromm dan Gilmore dalam Desmita, 2017), dan psiko-higiene Sikun Pribadi (dalam Desmita, 2017), maka secara garis besarnya penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, tanggung jawab. Dalam pengaplikasian teori kepribadian, teori kepribadian merupakan alat prediksi dimana teori ini membahas mengenai perbedaan individual yang stabil dan dasar dari perbedaan individual tersebut (Pervin, Cervone, & Oliver, 2012). Sehingga pengukuran kepribadian ini bersifat prediksi yang memprediksi kepribadian setiap orang yang berdasarkan dimensi yang mendominasi.

5.2 Tingkat *Big Five Personality*, Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Angkatan 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan analisis terhadap data hasil penelitian, maka diperoleh beberapa hasil yang menjawab atas rumusan masalah dan

tujuan penelitian yang dibuat pada bab 1, yakni adanya kontribusi dan persentase tinggi rendahnya variabel *big five personality*, konsep diri terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru angkatan 2018 di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Terlihat tingkat *big five personality* pada mahasiswa baru angkatan 2018 Universitas Buana Perjuangan Karawang mayoritas memiliki dimensi *agreeableness* sebanyak 100 responden (30,96 %), dimensi *ekstraversi* sebanyak 76 responden (23,53 %), dimensi *openness* sebanyak 68 responden (21,05 %), kemudian dimensi *conscientiousness* sebanyak 64 responden (19,81 %), dan dimensi *neuroticism* sebanyak 15 responden (4,64 %). Ini artinya sebagian besar mahasiswa baru angkatan 2018 di Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tingkat *big five personality* dimensi *agreeableness*. Bahwa mahasiswa baru di Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2018 Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh McCrae & Costa (dalam JJ Feist, 2009) individu yang skornya tinggi pada dimensi ini, memiliki kecenderungan berhati lembut, mudah dipercaya, dermawan, ramah, toleran, dan bersahabat.

Pada kategori konsep diri mahasiswa baru UBP karawang menunjukkan sebanyak 0,31% responden memiliki konsep diri yang terkategori tinggi, 88,85% responden memiliki konsep diri terkategori sedang dan 10,84 % responden memiliki konsep diri terkategori rendah, artinya mahasiswa cukup mempunyai peran yang sangat sentral dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka, karena dengan cara pandang yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki pada setiap individu maka akan membuat diri setiap individu merasa lebih percaya diri dan tidak akan muncul rasa khawatir atau cemas dengan kemampuan yang dimilikinya. Tingkat

penyesuaian diri pada mahasiswa baru Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2018 sebagian besar berada pada tingkat kategori sedang sebanyak 313 responden (96,91 %), kemudian kategori rendah sebanyak 10 responden (3,09 %). Namun tidak terlihat hasil yang menyatakan nilai tingkat kategori penyesuaian diri yang tinggi pada mahasiswa baru di Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2018. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa baru belum dapat mengenali hal-hal baru yang berbeda dari sebelumnya. Adapun seperti lingkungan yang berubah dari sekolah menjadi kampus, pemikiran-pemikiran yang lebih luas lagi serta individu-individu yang berbeda-beda sesuai dengan kepribadiannya masing-masing.

5.3 Kesimpulan

1. Rata-rata mahasiswa baru di Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2018 memiliki tingkat *big five personality* berada pada dimensi *agreeableness*, sedangkan konsep diri dan penyesuaian diri pada kategori sedang. Sebanyak 0,31% responden memiliki konsep diri yang terkategori tinggi, 88,85% responden memiliki konsep diri terkategori sedang dan 10,84 % responden memiliki konsep diri terkategori rendah. Sedangkan penyesuaian diri sebagian besar berada pada tingkat kategori sedang sebanyak 313 responden (96,91 %), kemudian kategori rendah sebanyak 10 responden (3,09 %), namun penyesuaian diri dalam kategorisasi tinggi tidak ada.
2. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil koefisien korelasi $R = 0.776$ dengan taraf signifikansi $\text{sig.} = 0.00$ ($p < 0.05$) ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *big five personality* dan konsep diri mahasiswa baru angkatan 2018 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

sementara itu diperoleh nilai R^2 square = 0.603. Artinya ada kontribusi atau besaran pengaruh secara simultan oleh variabel *big five personality* (X1) dan variabel konsep diri (X2) terhadap variabel penyesuaian diri mahasiswa baru (Y) adalah $R^2 = 60,3 \%$ dan sisanya sebesar $39,7 \%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

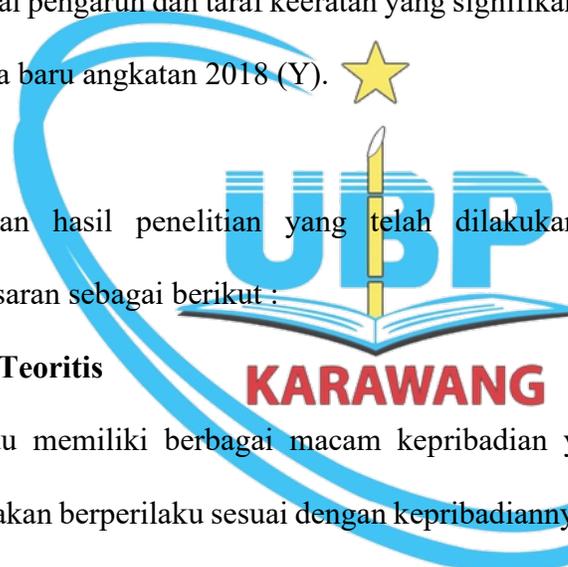
3. Kemudian diketahui bahwa variabel *big five personality* dan konsep diri memiliki taraf signifikansi terhadap penyesuaian diri dengan $\text{sig.} = 0.00$ ($\text{sig.} < 0.05$). Maka dapat disimpulkan secara parsial *big five personality* (X1) dan konsep diri (X2) mempunyai pengaruh dan taraf keeratan yang signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru angkatan 2018 (Y).

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipertimbangkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Individu memiliki berbagai macam kepribadian yang berbeda-beda, setiap individu akan berperilaku sesuai dengan kepribadiannya masing-masing sehingga perilaku tersebut akan berpengaruh pada penyesuaian dirinya dengan dengan konsep diri yang dimiliki juga akan berpengaruh di lingkungan yang baru itu. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Selain itu diperlukan pula menambah teori-teori baru untuk dijadikan bahan acuan baik sebagai teori pendukung maupun dalam pembuatan skala yang digunakan sebagai bahan acuan. Perlu juga menggunakan subjek yang berbeda, tempat yang berbeda, serta hal-hal



lainnya agar diperoleh hasil yang dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.

2. Saran Praktis

Berdasarkan kategorisasi penyesuaian diri dan konsep diri yang berada pada taraf sedang serta kepribadian *big five* rata-rata berada pada dimensi *conscientiousness*, maka mahasiswa baru disarankan meningkatkan penyesuaian diri dan konsep diri yang dimiliki.

Untuk dapat meningkatkan penyesuaian diri disarankan untuk lebih meningkatkan pengenalan dan kemampuan tinggi pada lingkungan yang baru, serta memahami diri sendiri dan lebih memahami orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan konsep diri dapat harus mampu mengatasi masalah, menerapkan nilai-nilai yang positif, merasa mampu memperbaiki diri yang dianggap kurang dan harus bisa menerima kritik dari orang lain.

